



**BAHAN PELATIHAN
IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

**SUPERVISI PEMBELAJARAN PADA KURIKULUM 2013
TERHADAP GURU DAN KEPALA SEKOLAH**

**PUSAT PENGEMBANGAN TENAGA KEPENDIDIKAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas selesainya Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam rangka Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013. SOP ini dimaksudkan sebagai bahan pembelajaran wajib dalam rangka pelatihan calon instruktur Nasional, Kepala Sekolah Berprestasi, dalam memberikan pemahaman kepada Kepala sekolah dan Pengawas sekolah tentang Kurikulum 2013 dan penerapannya dalam proses pembelajaran di sekolah.

Kurikulum 2013 ini diberlakukan secara bertahap mulai tahun ajaran 2013-2014 melalui pelaksanaan terbatas khususnya bagi sekolah-sekolah yang sudah siap melaksanakan kurikulum 2013. Pada tahap pertama yaitu Tahun Ajaran 2013/2014, Kurikulum 2013 akan dilaksanakan secara terbatas untuk kelas 1 dan IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtida'iyah (SD/MI), kelas VII Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan kelas X Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah (SMA/SMK/MA/MAK).Selanjutnya pada Tahun Ajaran 2015/2016 diharapkan Kurikulum 2013 telah dilaksanakan di seluruh kelas I sampai dengan kelas XII.

Menjelang implementasi Kurikulum 2013, penyiapan tenaga kependidikan dan guru sebagai pendidik sebagai pelaksana kurikulum di lapangan perlu dilakukan. Sehubungan dengan hal tersebut, sesuai dengan tugas dan fungsinya, Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (BPSDMPK dan PMP), telah menyiapkan strategi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 bagi, kepala sekolah, dan pengawas dan guru. Pada tahun 2013 pelatihan akan dilakukan bagi pengawas SD/SMP/SMA/SMK, kepala sekolah SD/SMP/SMA/SMK, dan guru kelas I dan IV SD, guru kelas VII SMP untuk 9 mata pelajaran, dan guru kelas X SMA/SMK untuk 3 mata pelajaran. Guna menjamin kualitas pelatihan tersebut, maka BPSDMPK dan PMP telah menyiapkan 5 buku/ modul I Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013, sesuai dengan tugas kepala sekolah dan pengawas sekolah pada jenjang pendidikan.

Pada kesempatan ini saya sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan atas partisipasi aktif kepada pejabat dan staf di jajaran BPSDMPK dan PMP, dosen perguruan tinggi, konsultan, widyaiswara, pengawas, kepala sekolah, dan guru yang terlibat di dalam penyusunan SOP dan modul-modul tersebut di atas.

Semoga keberadaan SOP dan modul tersebut dapat membantu para nara sumber menjalankan tugas dalam Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013. Selain hal tersebut, dengan menggunakan modul yang sama, kualitas Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 diseluruh tanah air dapat terjaga kualitasnya.

Jakarta, Mei 2013
Kepala Badan PSDMPK-PMP

Prof. Dr. Syawal Gultom
NIP.196202031987031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	li
BAGIAN I PENDAHULUAN	1
A. Tujuan Umum Pelatihan	2
B. Indikator Umum Ketercapaian Tujuan	2
C. Kompetensi Inti Peserta Yang Harus Dicapai	3
D. Hasil Kerja Peserta Selama Pelatihan	3
E. Tahapan, Nara Sumber, dan Peserta Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013	4
F. Struktur Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 untuk Pengawas Sekolah	4
G. Penilaian	5
H. Panduan Narasumber dan Fasilitator	6
I. Kode Etik Narasumber	7
J. Panduan Penggunaan Materi Pelatihan Kurikulum 2013	7
BAGIAN II MATERI PELATIHAN	8
A. Skenario Kegiatan Pembelajaran	9
B. Materi Pelatihan 1: Konsep dan Tujuan Supervisi Pembelajaran	15
C. Materi Pelatihan 2: Model Supervisi Pembelajaran Klinis	19
D. Materi Pelatihan 3: Review Instrumen Supervisi Pembelajaran	24
E. Materi Pelatihan 4: Pemecahan Kasus Supervisi Pembelajaran	27
F. Materi Pelatihan 5: Simulasi Model Supervisi Pembelajaran	29
G. Materi Pelatihan 6: Simulasi <i>Feedback</i> Teknik Coaching model <i>GROW ME</i>	36
H. Materi Pelatihan 7: Penilaian Otentik untuk Meningkatkan Kreativitas	40
I. Materi Pelatihan 8: Penyusunan <i>Action Plan</i> atau RTL	42

BAGIAN I
PENDAHULUAN

BAGIAN I

PENDAHULUAN

Modul Standar Operasional Prosedur (SOP) ini disiapkan untuk digunakan para Nara Sumber Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 untuk materi Supervisi Pembelajaran pada Kurikulum 2013 terhadap Guru dan Kepala Sekolah. Nara Sumber yang dimaksudkan adalah Nara Sumber Nasional, Instruktur Nasional dan Pengawas Inti.

Modul SOP ini memberi panduan bagi para pengguna mengenai (1) Tahapan Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013; (2) Struktur Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013; (3) Panduan Narasumber; (4) Panduan Penilaian; (5) Bahan/Materi Pelatihan untuk masing-masing tema. Bahan/Materi Pelatihan yang dimaksud meliputi dokumen-dokumen, *handouts*, lembar kerja/*worksheet*, bahan tayang baik dalam bentuk *slide power point* maupun rekaman video.

Sesuai dengan Kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (BPSDMPK dan PMP) telah menetapkan tahapan pelatihan, sasaran pelatihan, dan struktur pelatihan Implementasi Kurikulum 2013, khususnya bagi pengawas sekolah tahun 2013.

A. Tujuan Umum Pelatihan

Setelah mengikuti kegiatan ini peserta pelatihan dapat:

1. Memiliki wawasan dan pengetahuan tentang supervisi pembelajaran pada kurikulum 2012
2. Menyusun rancangan supervisi pembelajaran yang bersifat klinis yang relevan dengan tuntutan kurikulum 2013
3. Melaksanakan simulasi model supervisi pembelajaran klinis pada kurikulum 2013
4. Mengaplikasikan penilaian berbasis otentik untuk meningkatkan kreativitas dalam supervisi pembelajaran.

B. Indikator Umum Pencapaian

Indikator pencapaian setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini peserta mampu:

1. Mengidentifikasi relevansi aspek tujuan, metode, materi dan instrumen supervisi pembelajaran kurikulum 2013.
2. Mempraktekan model supervisi pembelajaran **secara klinis**
3. Mengaplikasikan penilaian otentik berbasis kreativitas dalam supervisi pembelajaran.
4. **Mengolah** hasil supervisi pembelajaran
5. Melakukan simulasi tindak lanjut hasil supervisi pembelajaran dengan teknik *coaching*.
6. Melakukan pembelajaran yang mandiri, kreatif, kerja sama, dan tanggung jawab,

C. Kompetensi Inti Peserta Yang Harus Dicapai

Berdasarkan Indikator Ketercapaian Tujuan, maka kompetensi inti yang harus dicapai peserta setelah mengikuti pelatihan adalah sebagai berikut:.

1. Memiliki pengetahuan tentang supervisi pembelajaran dalam Kurikulum 2013
2. Memiliki pengetahuan tentang penilaian otentik untuk meningkatkan kreativitas.
3. Memiliki keterampilan melakukan *coaching* dengan menggunakan model GROW ME untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran.
4. Memiliki keterampilan melaksanakan penilaian autentik untuk meningkatkan kreatifitas.
5. Memiliki keterampilan berkomunikasi lisan dan tulis dengan runtut, benar, dan santun dalam menyampaikan ide, gagasan dan pendapat.
6. Memiliki sikap terbuka dan dapat menerima model supervisi pembelajaran sesuai Kurikulum 2013.

D. Hasil Kerja Peserta Selama Pelatihan

Setelah selesai mengikuti pelatihan pengawas sekolah mampu mewujudkan hasil kerja selama pelatihan secara kolektif:

1. Laporan hasil diskusi tentang tujuan, prinsip dan model supervisi pembelajaran.
2. Laporan hasil diskusi tentang simulasi dan model supervisi pembelajaran klinis.
3. Laporan hasil diskusi tentang simulasi coaching dengan GROW ME model.
4. Rencana Tindak Lanjut (RTL) pelatihan yang berisi berupa rencana pelaksanaan pendamaingan.

E. Tahapan, Nara Sumber, dan Peserta Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013

Sasaran akhir dari pelatihan ini adalah pengawas sekolah. Mengingat jumlah sasaran akhir pelatihan dan sebaran pelatihan sangat luas, maka pelatihan ini menerapkan strategi pelatihan terpadu dan berjenjang di tingkat nasional dan di tingkat provinsi (PPPPTK dan LPPKS).

F. Struktur Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Pengawas Sekolah.

Tabel 1: Struktur Pelatihan Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas

Struktur Program Diklat Implementasi Kurikulum 2013 Pengawas Sekolah jenjang SD, SMP, SMA, SMK dapat dilihat pada table 1 berikut ini:

Tabel 1. Struktur Program Diklat Implementasi Kurikulum 2013

No.	MATA DIKLAT	Alokasi Waktu (JP)
1	KONSEP KURIKULUM 2013	
	• Rasional	0,5
	• Elemen perubahan Kurikulum 2013	0,5
	• SKL, KI dan KD	2
	• Strategi Implementasi Kurikulum 2013	1
2	ANALISIS MATERI AJAR SEMESTER I	
	• Konsep pembelajaran Tematik pada proses dan hasil belajar	3
	• Analisis Buku Guru (Kesesuaian, Kecukupan, dan Kedalaman Materi Analisis Buku Siswa (Kesesuaian, Kecukupan, dan Kedalaman Materi)	5
3	PERANCANGAN MODEL BELAJAR SEMESTER I	
	• Perancangan RPP (aktivitas belajar dengan pendekatan scientific), Analisis dan Pemilihan Model Pembelajaran	5
	• Perancangan Penilaian (Tes, Portofolio serta rancangan penerapan Authentic Assessment)	3
4	PRAKTEK PEMBELAJARAN TERBIMBING	24
	• Simulasi Pembelajaran (aktivitas siswa belajar dan guru)	8
	• <i>Peer Teaching</i> (perencanaan bersama, observasi, dan refleksi: menggunakan APKG)	16
5	SUPERVISI PEMBELAJARAN PADA KURIKULUM 2013	10
	• Model Supervisi Pembelajaran pada Kurikulum 2013 bagi Guru Dan Kepala Sekolah	4
	• Simulasi Model Supervisi Pembelajaran dan Penilaian Otentik untuk Meningkatkan Kreativitas	6
6.a	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF (SD)	(8*)
	• Pembuatan jaringan tema	
	• Simulasi Pemecahan masalah tematik	

No.	MATA DIKLAT	Alokasi Waktu (JP)
6.b	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DAN TERPADU (SMP)	(8*)
	• Pengelolaan pembelajaran kontekstual	
	• Pengelolaan pembelajaran terpadu	
6.c	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN PEMINATAN (SMA/SMK)	(8*)
	• Pengelolaan pembelajaran berdasarkan minat (A, B, C)	
	• Pengelolaan pembelajaran terpadu	
7	PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013	
	• Penjelasan Strategi Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013	4
8	EVALUASI PESERTA	
	• Pre-test	2
	• Post-test	2
	JUMLAH	70

(8*) : Dilaksanakan secara paralel sesuai dengan jenjang satuan pendidikan

G. Penilaian

Seusai pelatihan, panitia pelatihan akan mengumumkan hasil penilaian peserta. Penilaian meliputi tiga ranah yaitu:

1. pengetahuan,
2. keterampilan, dan
3. sikap.

Penilaian autentik diterapkan di dalam pelatihan ini. Metode penilaian yang diterapkan di dalam pelatihan ini meliputi:

1. *pre-test*,
2. *post-test*,
3. *portofolio*, dan
4. pengamatan.

Setiap peserta dinyatakan lulus apabila mencapai nilai 75 %.

H. Panduan Narasumber dan Fasilitator

Narasumber memiliki peran yang sangat penting untuk menjadikan suatu pelatihan yang menarik dan menyenangkan. Jumlah narasumber yang akan bertugas sebanyak 3 (tiga) orang yang sama selama proses pelatihan. Narasumber membagi tugas secara bersama-sama dengan prinsip keadilan. Ketika seorang narasumber bertugas memberikan materi pelatihan, maka narasumber lainnya berperan sebagai fasilitator yang membantu dalam menyiapkan perangkat pelatihan, memberikan penjelasan tambahan, dan melakukan penilaian kepada peserta.

Beberapa hal penting yang harus diperhatikan oleh seorang narasumber sebagai berikut.

1. Memahami isi Modul sesuai bidang yang ditugaskan.
2. Melaksanakan pelatihan sesuai dengan modul dan mematuhi urutan dalam skenario pelatihan yang telah disusun.
3. Memberikan contoh panutan bagi peserta, baik dalam hal disiplin, berperilaku, cara memberikan pertanyaan, cara memberikan umpan balik, memberikan motivasi, maupun penguasaan materi pelatihan.
4. Berusaha memanggil nama peserta supaya mengurangi ketegangan.
5. Kurangi menjelaskan definisi, tetapi wajib melibatkan peserta secara aktif dalam mencari, menggali data, menganalisis alternatif temuan, memecahkan masalah, mengambil keputusan atau simpulan.
6. Aktivitas yang sebaiknya dikurangi menjelaskan definisi, menjawab pertanyaan, dan Memberi konfirmasi
7. Memotivasi peserta untuk mengambil kesimpulan sendiri, pertanyakan argumentasinya mengapa peserta mengambil simpulan itu, kuatkan dan tekankan kesimpulan itu.
8. Memberikan kesempatan yang sama kepada semua peserta baik laki-laki maupun perempuan, yang memiliki keterbatasan berbicara, yang minoritas, yang pendiam, yang tua, dan sebagainya.
9. Aktifkan peserta untuk menjawab pertanyaan peserta lain.
10. Yang tidak boleh dilakukan dalam menjawab pertanyaan peserta:
 - a. Jangan menjawab pertanyaan yang tidak dipahami maksudnya.
 - b. Jangan menjawab pertanyaan yang tidak diketahui jawabnya.
 - c. Jangan menjawab pertanyaan yang tidak perlu dijawab.
11. Tidak terpancing dalam perdebatan dengan peserta yang dapat mengakibatkan habisnya waktu.

12. Mengajukan pertanyaan yang dapat dijawab peserta sesering mungkin (jangan pertanyaan yang sulit dijawab atau terlalu mudah dijawab peserta).
13. Jangan berperan sebagai orang yang serba tahu.

Tugas narasumber yang berperan sebagai fasilitator

1. Menyiapkan alat, sumber, dan media belajar yang diperlukan.
2. Membagi bahan pelatihan kepada peserta sesuai haknya.
3. Melaksanakan penilaian terdiri dari *pre-test*, *post-test*, dan penialain proses, yang meliputi ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
4. Mencatat kehadiran peserta sebagai bagian dari bahan penilaian.
5. Menyerahkan laporan tertulis setiap selesai melakukan pelatihan.

I. Kode Etik Narasumber

Setiap fasilitator pelatihan pada tahap/jenjang pelatihan manapun wajib menyetujui dan menerapkan kode etik berikut.

1. Menghormati kebijakan pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait dengan implementasi Kurikulum 2013.
2. Mengacu pada prinsip-prinsip andragogi dalam bersikap dan berperilaku.
3. Menjaga kerahasiaan semua alat penilaian yang akan digunakan.
4. Memberlakukan peserta secara adil dan tidak diskriminatif.
5. Obyektif dalam melakukan penilaian.

J. Panduan Penggunaan Materi Pelatihan Kurikulum 2013

Jenis bahan dan lembar kerja untuk masing-masing materi pelatihan dapat dilihat dibawah ini. Beberapa dokumen pelatihan digunakan sebagai acuan untuk beberapa materi pelatihan sebagaimana tercermin dalam kodefikasi bahan pelatihan.

Tabel 2: Daftar dan Kodefikasi Materi Pelatihan

NO.	MATERI PELATIHAN	KODE
1.	Model Supervisi Pembelajaran pada Kurikulum 2013	

NO.	MATERI PELATIHAN		KODE
	Bahan Tayang	Konsep dasar ,tujuan dan model supervisi pembelajaran	PPT- 5.1
	Lembar Kerja/Rubrik	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep dan Tujuan Supervisi Pembelajaran • Model Supervisi Pembelajaran Klinis • Review Instrumen Supervisi Pembelajaran • Simulasi Pemecahan Kasus Supervisi Pembelajaran 	LK-5.1 LK 5.2 LK-5.3 LK 5.4
	Hand Out	Modul Bahan Ajar Supervisi Pembelajaran (KB 1, topik 1 dan 2)	HO-5.1
	Video	Tayangan Video Model Supervisi	V-5.1
	Dokumen	Instrumen PKG Isntrumen PKKS	D-5.1 D-5.2
2.	Simulasi model supervisi pembelajaran dan penilaian berbasis kreativitas		
	Bahan Tayang	Teknik <i>Coaching</i> dengan Model GROW ME)	PPT-5.2.
	Lembar Kerja/Rubrik	<ul style="list-style-type: none"> • Simulasi Model Supervisi Pembelajaran • Teknik <i>Coaching</i> Model GROW ME • Penilaian Berbasis Kreativitas • Penyusunan <i>Action Plan</i> atau RTL 	LK-5.5 LK-5.6 LK-5.7 LK-5.8
	Hand Out	Modul Bahan Ajar Supervisi Pembelajaran (KB 2, topik 3 dan 4)	HO-5.2
	Video	Model Feedback Coaching	V-5.2

Keterangan:

- PPT : *Powerpoint presentation*
LK : Lembar kerja
R : Rubrik
HO : Hand Out
V : Video
D : Dokumen

Catatan Kodefikasi:

1. PPT-5.1. artinya bahan presentasi ini digunakan saat menyampaikan Materi Pelatihan 5.1 (Konsep dasar, tujuan dan model supervisi pembelajaran) bila fasilitator merasa perlu melakukan presentasi atau dapat digunakan sebagai bahan diskusi peserta pelatihan.
2. HO-5.1 artinya Bahan Ajar Supervisi Pembelajaran yang digunakan sebagai acuan atau untuk membantu peserta baik selama proses atau sebelum proses

mengerjakan lembar kerja atau untuk menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan materi:

- Konsep dan Tujuan Supervisi Pembelajaran
- Model Supervisi Pembelajaran
- Simulasi Supervisi Pembelajaran
- Penilaian Otentik untuk Meningkatkan Kreativitas

BAGIAN II

MATERI PELATIHAN 5

Supervisi Pembelajaran pada Kurikulum 2013

- A. Model supervisi pembelajaran pada kurikulum 2013 bagi guru dan kepala sekolah
 - 1. Topik 1: Konsep Dasar dan Tujuan Supervisi Pembelajaran
 - 2. Topik 2: Model Supervisi Pembelajaran

- B. Simulasi Model Supervisi Pembelajaran dan Penilaian Otentik untuk Meningkatkan Kreatifitas
 - 1. Topik 1: Simulasi Supervisi Pembelajaran
 - 2. Topik 2: Penilaian Otentik untuk Meningkatkan Kreativitas

A. Skenario Kegiatan Pembelajaran

Materi Pelatihan: Supervisi pembelajaran pada implementasi kurikulum 2013

Alokasi Waktu : 10 JP (@ 45 MENIT)

TAHAPAN KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Persiapan	Fasilitator mengecek kelengkapan alat pembelajaran, seperti <i>LCD Projector</i> , Laptop, File, <i>Active Speaker</i> , dan <i>Laser Pointer</i> , atau media pembelajaran lainnya.	
Kegiatan	Pengkondisian Peserta	(10')
Pendahuluan	Perkenalan	2'
	Fasilitator menjelaskan nama, tujuan, kompetensi, indikator, alokasi waktu, dan skenario kegiatan pembelajaran materi pelatihan Supervisi pembelajaran pada implementasi kurikulum 2013	4'
	Fasilitator memotivasi peserta agar serius, antusias, teliti, dan bekerja sama saat proses pembelajaran berlangsung.	4'
Kegiatan Inti	A. Model supervisi pembelajaran pada kurikulum 2013 bagi guru dan kepala sekolah	(160')
	Fasilitator membimbing, memantau dan membina serta memberi instruksi peserta dalam melakukan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi pemahaman dan pengalaman peserta berkenaan dengan supervisi pembelajaran melalui pendekatan andragogi dengan kegiatan sebagai berikut:	
	1. Melakukan diskusi dan tanya jawab tentang pemahaman dan pengalaman tentang konsep dan tujuan supervisi pembelajaran (LK-5.1):	(30')
	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan tugas-pokok sebagai pengawas sekolah berkaitan dengan implementasi kurikulum di sekolah. 	3'
	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan alasan pentingnya peran supervisi pembelajaran dalam implementasi kurikulum di sekolah. 	3'
<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan aspek-aspek yang harus menjadi fokus kegiatan supervisi pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013. 	3'	
<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan pemahaman yang berkaitan dengan supervisi pembelajaran dalam konteks 	5'	

TAHAPAN KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
	<p>implementasi kurikulum 2013.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok, mengisi tabel dengan potensi masalah (masalah yang mungkin muncul) yang mungkin dihadapi oleh guru dan kepala sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dan menuliskan pula solusi-solusi yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah-masalah yang muncul. • Mempresentasikan atau memajukan di dinding hasil kerja kelompok untuk mendapatkan masukan dari kelompok lain, dan menuliskan pula masukan dari kelompok lain. 	<p>6'</p> <p>10'</p>
	<p>2. Melaksanakan diskusi dan kerja kelompok tahapan model supervisi pembelajaran klinis (LK-5.2)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan pemahaman yang berkaitan dengan supervisi pembelajaran secara klinis. • Membuat peta konsep tahapan kegiatan supervisi pembelajaran secara klinis dalam implementasi kurikulum 2013 • Menuliskan aspek-aspek yang harus menjadi fokus perhatian kegiatan supervisi pembelajaran secara klinis berikut alasannya dalam setiap tahapan • Peserta mempresentasikan atau memajukan di dinding hasil kerja kelompok untuk mendapatkan masukan dari kelompok lain. 	<p>(30')</p> <p>5'</p> <p>10'</p> <p>10'</p> <p>5'</p>
	<p>3. Mengkaji dan mereview instrumen supervisi pembelajaran /PKG/PKPS dan (LK-5.3):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok, peserta memilih dan mempelajari salah satu contoh instrumen supervisi pembelajaran, instrumen PK Guru atau instrumen PKKS, kemudian menuliskan masukan agar instrumen-instrumen tersebut lebih relevan dengan kurikulum 2013 • Secara berkelompok, menuliskan relevansi antara tujuan, metode, fokus materi dan instrumen supervisi pembelajaran yang bersifat klinis/PKG/PKKS untuk mengawal implementasi kurikulum 2013. • Menuliskan pendapat apakah contoh instrumen supervisi pembelajaran/ PKG/PKKS yang dapat meningkatkan proses 	<p>(60')</p> <p>10'</p> <p>10'</p>

TAHAPAN KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
	<p>pembelajaran siswa lebih aktif, kreatif, inovatif, efektif, efisien, dan menyenangkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan juga pendapat apakah contoh instrumen supervisi pembelajaran/PKG/PKKS dapat memotret proses pembelajaran peserta didik dalam kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mempresentasikannya. 	10'
	<ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok, membuat review atau revisi instrumen supervisi pembelajaran dan/atau rubrik PK Guru/PKKS agar lebih relevan, efektif dan efisien. 	10'
	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan atau memajukan di dinding hasil kerja kelompok untuk mendapatkan masukan dari kelompok lain dan menuliskan masukan yang diberikan dan diperoleh. 	10'
		(40')
	<p>4. Diskusi berdasarkan kasus supervisi pembelajaran (LK-5.4)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca kasus yang diberikan fasilitator dengan seksama. 	5'
	<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan pengalaman, menuliskan komentar terhadap kegiatan supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pengawas sekolah. 	5'
	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan komentar dengan anggota kelompok dan menuliskan kesimpulan tentang kegiatan supervisi pembelajaran yang baik. 	5'
	<ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok, mengamati dan menuliskan kelebihan dan kelemahan tayangan video pelaksanaan supervisi pembelajaran yang diberikan fasilitator (V-5.1). 	10'
	<ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok, memberi masukan terhadap kelemahan yang ditemukan. 	10
	<ul style="list-style-type: none"> • Memajukan hasil kerja kelompok untuk mendapat masukan dari kelompok lain dan menuliskan masukan yang diperoleh dari kelompok lain. 	5'
	B. Simulasi Model Supervisi Pembelajaran dan	270'

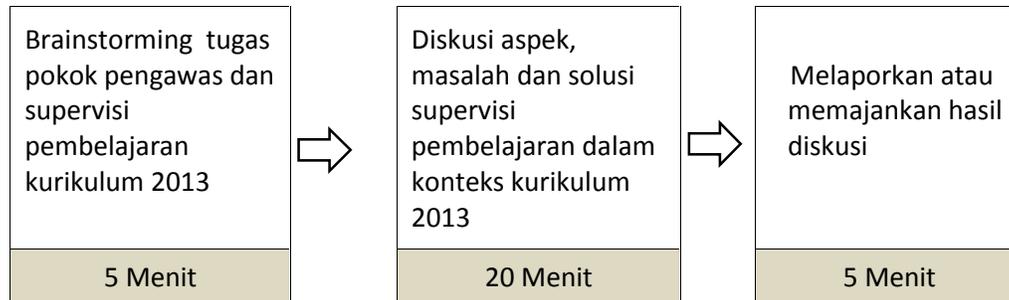
TAHAPAN KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
	Penilaian Otentik untuk Meningkatkan Kreatifitas	
	<p>Fasilitator membimbing, memantau dan membina serta memberi instruksi peserta dalam melakukan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi pemahaman dan pengalaman peserta berkenaan dengan supervisi pembelajaran melalui pendekatan andragogi dengan kegiatan sebagai berikut:</p> <p>5.Melakukan diskusi terfokus dan kerja kelompok untuk menganalisis model dan rubrik coaching (LK-5.5):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati model pembinaan (<i>coaching</i>) guru dan kepala sekolah dengan model <i>GROW ME</i>. • Mendiskusikan dalam kelompok dan tuliskan maksud setiap kata G-R-O-W- M-E. • Mengamati video yang ditunjukkan fasilitator, Menuliskan dan menyimpulkan, apakah video tersebut sudah memenuhi langkah <i>GROW ME</i> model tersebut. (V.2) • Menuliskan pesan moral atau karakter yang dapat diperoleh dari video <i>coaching</i> tersebut baik dari <i>coach</i> maupun <i>coachee</i>. • Mempelajari dan membedakan nuansa pertanyaan berikut, selanjutnya berikan tanda (v) pada pertanyaan yang paling cocok untuk <i>coaching</i> • Membuat pertanyaan-pertanyaan non direktif atau pertanyaan yang menggali kedadaran sesuai dengan konsep <i>coaching</i> berkaitan dengan masalah-masalah yang mungkin muncul dalam implementasi kurikulum 2013. • Mendiskusikanlah dalam kelompok kecil, aspek apa saja yang semestinya dinilai dari seorang <i>coach</i> ketika melakukan <i>coaching</i>. • Menyusun rubrik penilaian berdasarkan aspek-aspek tersebut • Membandingkan rubrik tersebut dengan contoh rubrik yang diberikan fasilitator, dan membuat revisinya. <p>6.Melaksanakan simulasi feedback menggunakan teknik coaching model GROW ME berdasarkan kasus yang diberikan dan menilainya dengan menggunakan rubrik (LK-5.6)</p>	<p>,</p> <p>(45')</p> <p>5'</p> <p>5'</p> <p>5'</p> <p>10'</p> <p>5'</p> <p>5'</p> <p>5'</p> <p>5'</p> <p>5'</p> <p>(105')</p>

TAHAPAN KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari kasus yang diberikan fasilitator dengan seksama (LK.6). • Mendiskusikan dalam kelompok, persiapan yang akan dilakukan dalam pertemuan coaching berdasarkan kasus. • Menuliskan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pertemuan coaching. • Menuliskan penyebab kesenjangan antara kondisi Guru A dengan harapan yang diinginkan. • Menuliskan solusi dan tindakan yang akan diusulkan kepada Guru A. • Setiap kelompok melakukan simulasi <i>coaching</i> yang telah direncanakan. • Setiap kelompok melakukan refleksi dan mengungkapkannya dengan menggunakan slogan dan simbol atau gambar tertentu tentang pelaksanaan <i>coaching</i>, dibimbing oleh fasilitator. 	<p>10'</p> <p>10'</p> <p>10'</p> <p>10'</p> <p>10'</p> <p>45'</p> <p>10'</p>
	<p>7. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi teknik dan bentuk penilaian otentik untuk meningkatkan kreativitas (LK-5.7):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan pemahaman tentang penilaian berbasis kreativitas dalam supervisi pembelajaran. • Mendiskusikan dalam kelompok, dan tuliskan beberapa karakteristik penilaian otentik untuk meningkatkan kreativitas yang mampu mendukung implementasi kurikulum 2013. . • Membuat tabel atau bagan teknik dan bentuk penilaian berbasis kreativitas yang mampu mendukung implementasi kurikulum 2013 tersebut. • Mempresentasikan atau memajankan di dinding hasil kerja kelompok untuk mendapatkan masukan dari kelompok lain, serta menuliskan masukan yang diberikan dan juga yang diperoleh. 	<p>(45')</p> <p>5'</p> <p>10'</p> <p>20'</p> <p>10'</p>
	<p>8. Diskusi dan kerja kelompok menyusun rencana tindak lanjut untuk mengawal implementasi</p>	

TAHAPAN KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
	<p>implementasi kurikulum (LK-5.8)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dan menuliskan rencana tindak lanjut (RTL) sebagai pengawas sekolah setelah mengikuti pelatihan. • Menuliskan hal-hal yang akan segera dilakukan peserta dalam format <i>Action Plan</i>/RTL yang diberikan fasilitator. • Membandingkan atau memajankan di dinding hasil kerja kelompok untuk mendapatkan masukan dari kelompok lain, serta menuliskan masukan yang diberikan dan juga yang diperoleh. 	<p>(60')</p> <p>25'</p> <p>25'</p> <p>10'</p>
Kegiatan Penutup	<p>Membuat rangkuman materi pelatihan</p> <p>Refleksi dan umpan balik tentang proses pembelajaran.</p> <p>Fasilitator mengingatkan peserta agar membaca referensi yang relevan.</p> <p>Fasilitator menutup pembelajaran.</p>	<p>20'</p>

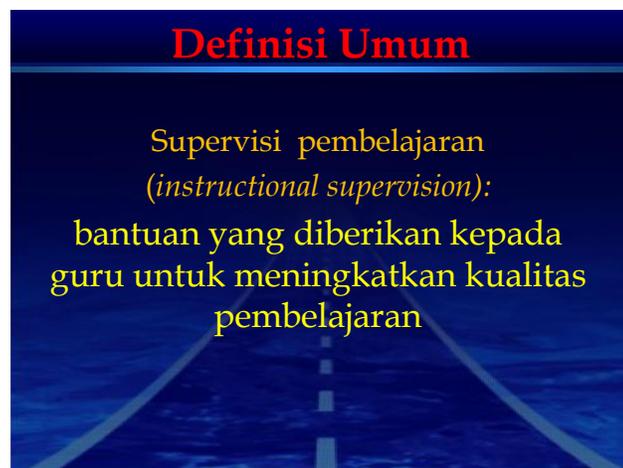
B. Materi Pelatihan 1: Konsep dan Tujuan Supervisi Pembelajaran

Langkah Kegiatan Inti:



- a. Brainstorming tugas pokok pengawas dan supervisi pembelajaran kurikulum 2013
 - Fasilitator meminta tiap peserta menuliskan tugas-pokok sebagai pengawas sekolah berkaitan dengan implementasi kurikulum di sekolah.
 - Fasilitator meminta alasan pentingnya peran supervisi pembelajaran dalam implementasi kurikulum di sekolah.
- b. Diskusi aspek, masalah dan solusi supervisi pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013
 - Peserta mendiskusikan aspek-aspek yang harus menjadi fokus kegiatan supervisi pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013.
 - Fasilitator meminta menyimpulkan pemahaman yang berkaitan dengan supervisi pembelajaran dalam konteks implementasi kurikulum 2013.

PPT-5.2



Tujuan Supervisi Pembelajaran

- ❖ Zepeda (2007) defined the aim of instructional supervision is: promoting teachers growth and learning, ultimately leading to students growth and learning.
- ❖ The intents of instructional supervision are formative, concerned with ongoing, developmental, and differentiated approaches that enable teachers to learn from analyzing and reflecting on their classroom practices with the assistance of another professional (Glathorn, 1984, 1990; Glickman, 1990).

- Peserta secara berkelompok, mengisi tabel dengan potensi masalah (masalah yang mungkin muncul) yang mungkin dihadapi oleh guru dan kepala sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dan menuliskan pula solusi-solusi yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah-masalah tersebut.
- c. Melaporkan atau memajankan hasil diskusi
- Peserta mempresentasikan atau pajangkan di dinding hasil kerja kelompok untuk mendapatkan masukan dari kelompok lain, dan tuliskan pula masukan dari kelompok lainnya.

LK-5.1

Lengkapilah Lembar Kerja (LK) ini sesuai dengan instruksi masing-masing.

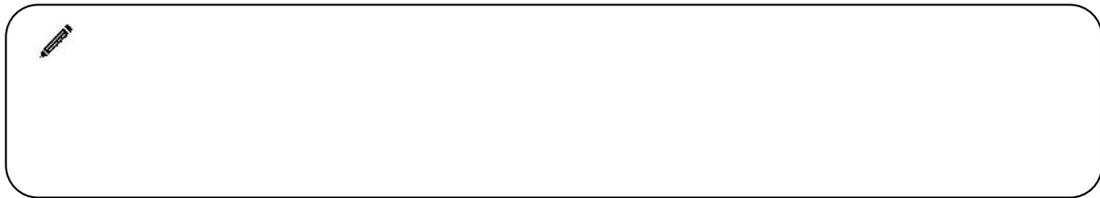
1. Tuliskantugas-tugas pokok Saudara sebagai pengawas sekolah berkaitan dengan implementasi kurikulum di sekolah.



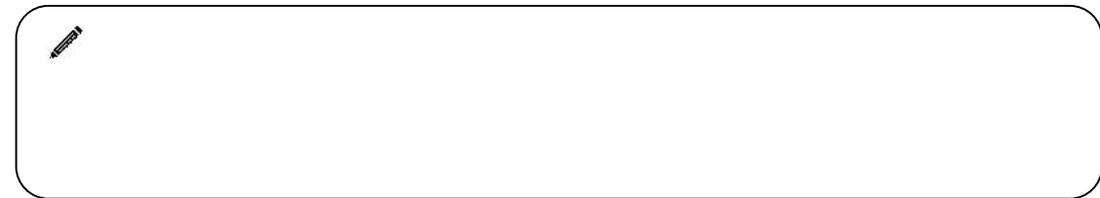
2. Tuliskan beberapa alasan pentingnya peran supervisi pembelajaran dalam implementasi kurikulum di sekolah.



3. Tuliskan aspek-aspek yang harus menjadi fokus kegiatan supervisi pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013.



4. Simpulkan pemahaman Saudara berkaitan dengan supervisi pembelajaran dalam konteks implementasi kurikulum 2013?



5. Bandingkan kesimpulan Saudara dengan teman satu kelompok, dan tuliskan poin penting persamaan dan perbedaannya.



6. Secara berkelompok, isilah tabel berikut dengan dengan potensi masalah (masalah yang mungkin muncul) yang mungkin dihadapi oleh guru dan kepala sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dan tuliskan pula solusi-solusi yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah-masalah tersebut.

a. Guru:

No	Potensi Masalah	Solusi	Keterangan

b. Kepala Sekolah:

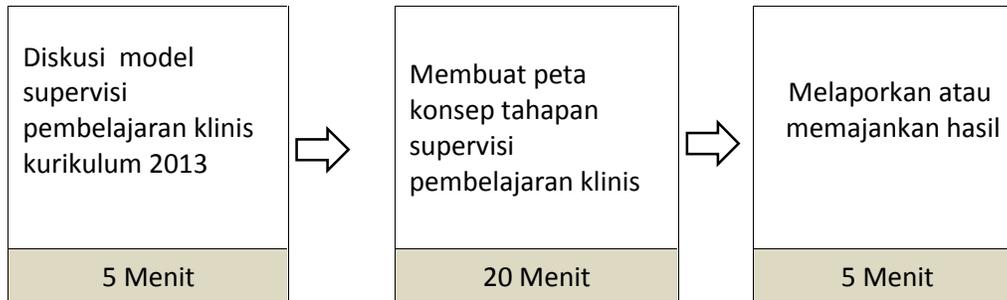
No	Potensi Masalah	Solusi	Keterangan

7. Presentasikan atau pajankan di dinding hasil kerja kelompok Saudara untuk mendapatkan masukan dari kelompok lain, dan tuliskan pula masukan yang Saudara berikan, dan yang Saudara peroleh.



C. Materi Pelatihan 2: Model Supervisi Pembelajaran Klinis

Langkah Kegiatan Inti:



- a. Diskusi model supervisi pembelajaran klinis.
- Menuliskan pemahaman yang berkaitan dengan supervisi pembelajaran secara klinis.

PPT-5.1

MODEL SUPERVISI

SCIENTIFIC	ARTISTIC	CLINIC
<p>Didasarkan atas data (hasil pengamatan dan pencatatan yang teliti, obyektif dan valid) baru diambil langkah perbaikan yang diperlukan</p>	<p>Dilakukan secara tidak <i>to the point</i>, pengawas menggunakan seni tertentu.</p>	<p>Didasarkan atas diagnose kekurangan (kelemahan= penyakit) baru diberikan perbaikan.</p>

SUPERVISI KLINIS



Proses membina guru untuk memperkecil jurang antara perilaku mengajarnya dg perilaku mengajar yg seharusnya/ideal (Acheson & Gail)

Menolong guru-guru agar mengerti inovasi dan mengubah performance mereka agar cocok dengan inovasi itu (Lucio, 1979)

CLINICAL = menangani / mendiagnosis orang sakit

Model supervisi untuk menyelesaikan masalah *tertentu* yang sudah diketahui sebelumnya

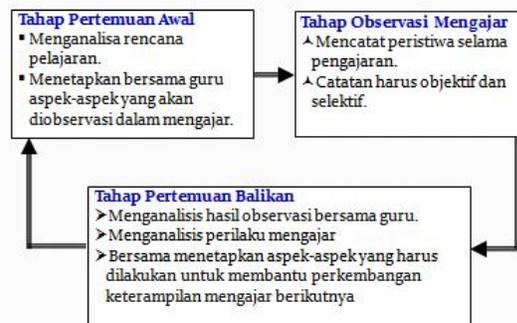
KARAKTERISTIK

ASPEK	SUPERVISI KLINIS	SUPERVISI NON KLINIS (SUPERVISI KELAS)
Prakarsa	Datang dari kebutuhan guru.	Datang dari kebutuhan pengawas
Hubungan	Kolegial, sederajat, dan interaktif.	Atasan-bawahan, tidak setara.
Sifat	Demokratif, fasilitatif.	Cenderung direktif, otokratif.
Sasaran	Sesuai dengan kebutuhan/ yang diajukan guru.	Sesuai dengan keinginan pengawas.
Ruang lingkup	Terbatas, spesifik.	Luas, umum.
Tujuan	Bimbingan, analitis, deskriptif.	Cenderung evaluatif.
Peran	Bertanya untuk analisis dan pengembangan diri.	Memberikan instruksi, mengarahkan, dan memberitahu.
Balikan	Kesimpulan bersama sesuai dengan hasil observasi.	Kesimpulan sepihak dari pengawas.

b. Membuat peta konsep tahapan supervisi pembelajaran klinis

- Membuat peta konsep tahapan kegiatan supervisi pembelajaran secara klinis dalam implementasi kurikulum 2013

SIKLUS SUPERVISI KLINIS



Supervisi Klinik:

A. Tahap Pertemuan Awal

1. Menciptakan suasana kolegielitas.
2. Membicarakan rencana pengajaran yang telah dibuat guru.
3. Memilih jenis keterampilan tertentu yang akan dilatihkan.
4. Mengembangkan instrumen yang akan digunakan untuk mengobservasi keterampilan mengajar guru dan menyepakatinya.

B. Tahap Observasi Kelas

Supervisor mengadakan pengamatan terhadap guru yang sedang mengajar dengan menggunakan lembar observasi yang telah disepakati

Aktivitas yang dilakukan pada tahap ini:

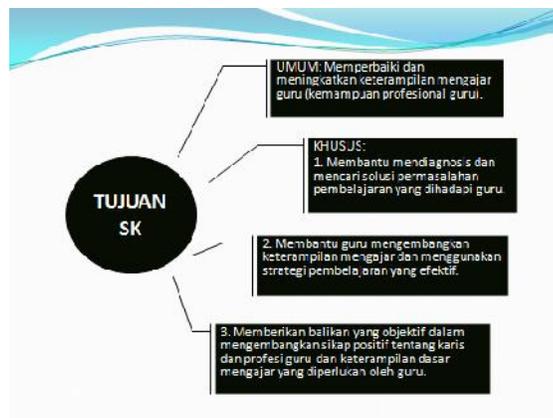
- (a) memasuki ruang kelas bersama dengan guru yang akan mengajar,
- (b) guru menjelaskan pada siswa maksud kedatangan supervisor ke ruang kelas,
- (c) guru memperlihatkan supervisor untuk menempati tempat duduk yang telah disediakan,
- (d) supervisor mengobservasi penampilan mengajar guru dengan menggunakan format observasi yang telah disepakati,
- (e) setelah selesai proses belajar mengajar, guru bersama-sama supervisor meninggalkan ruang kelas dan pindah ke ruangan khusus untuk melaksanakan aktivitas pembinaan

C. Pertemuan Balik

Aktivitas yang dilakukan:

- (a) supervisor memberikan penguatan kepada guru yang baru saja mengajar dalam suasana yang akrab,
- (b) supervisor bersama guru membicarakan kembali kontrak yang pernah dilakukan mulai dari tujuan pengajaran sampai evaluasi pengajaran,
- (c) supervisor menunjukkan hasil observasi yang telah dilakukan berdasarkan format yang disepakati,
- (d) supervisor berdiskusi dengan guru tentang hasil observasi yang telah dilakukan, dan
- (e) bersama-sama guru membuat kesimpulan tentang hasil pencapaian latihan pengajaran yang telah dilakukan yang diakhiri dengan pembuatan rencana latihan berikutnya.

- Fasilitator meminta menuliskan aspek-aspek yang harus menjadi fokus perhatian kegiatan supervisi mempresentasikan atau memajukan di dinding hasil pembelajaran secara klinis berikut alasannya dalam setiap tahapan



c. Melaporkan atau memajukan hasil

- Peserta kerja kelompok melaporkan atau memajukan hasil kerja untuk mendapatkan masukan dari kelompok lain.

LK-5.2

Lengkapilah Lembar Kerja (LK) ini sesuai dengan instruksi masing-masing.

1. Tuliskan pemahaman Saudara berkaitan dengan supervisi pembelajaran secara klinis.

2. Buatlah peta konsep tahapan kegiatan supervisi pembelajaran secara klinis dalam implementasi kurikulum 2013.

3. Tuliskan aspek-aspek yang harus menjadi fokus perhatian kegiatan supervisi pembelajaran secara klinis berikut alasannya dalam setiap tahapan berikut:

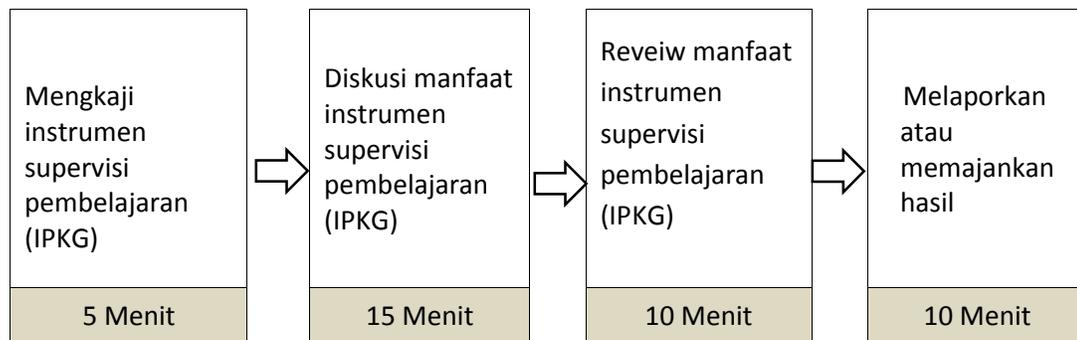
No	Tahapan	Aspek	Alasan
1	Temu Awal		
2	Pengamatan		
3	Temu Akhir/ Feedback		

4. Presentasikan atau pajankan di dinding hasil kerja kelompok Saudara untuk mendapatkan masukan dari kelompok lain dan tuliskan masukan-masukan tersebut.



D. Materi Pelatihan 3: Review Instrumen Supervisi Pembelajaran

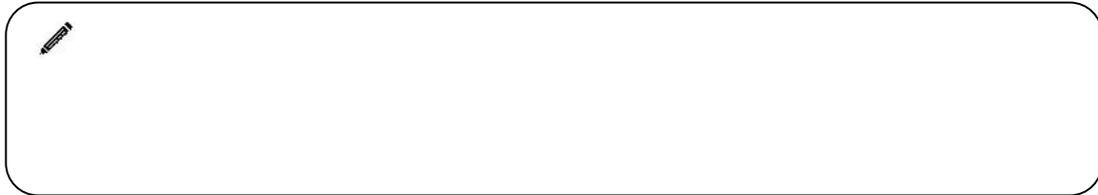
Langkah Kegiatan Inti:



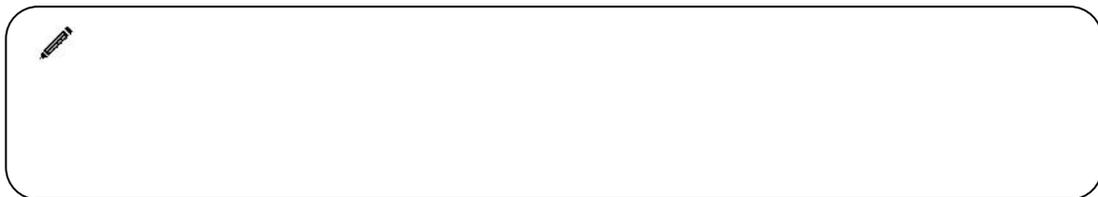
- Mengkaji instrumen supervisi pembelajaran (Instrumen PKG/D-5.1)
 - Secara berkelompok, peserta memilih dan mempelajari salah satu contoh instrumen supervisi pembelajaran, instrumen PK Guru atau instrumen PKKS, kemudian menuliskan masukan agar instrumen-instrumen tersebut lebih relevan dengan kurikulum 2013
 - Secara berkelompok, menuliskan relevansi antara tujuan, metode, fokus materi dan instrumen supervisi pembelajaran yang bersifat klinis/PKG/PKKS untuk mengawal implementasi kurikulum 2013.
 - Diskusi manfaat instrumen supervisi pembelajaran (Instrumen PKG/D-5.1)
 - Menuliskan pendapat apakah contoh instrumen supervisi pembelajaran/ PKG/PKKS yang dapat meningkatkan proses pembelajaran siswa lebih aktif, kreatif, inovatif, efektif, efisien, dan menyenangkan.
 - Menuliskan juga pendapat apakah contoh instrumen supervisi pembelajaran/PKG/PKKS dapat memotret proses pembelajaran peserta didik dalam kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mempresentasikannya.
 - Diskusi manfaat instrumen supervisi pembelajaran (Instrumen PKG/D-5.1 atau IPKKS/D-5.2)
 - Review instrumen supervisi pembelajaran (Instrumen PKG/D-1)
 - Secara berkelompok, membuat review atau revisi instrumen supervisi pembelajaran dan/atau rubrik PK Guru/PKKS agar lebih relevan, efektif dan efisien.
- d. Presentasi atau laporan hasil kerja kelompok
- Mempresentasikan atau memajukan di dinding hasil kerja kelompok untuk mendapatkan masukan dari kelompok lain dan menuliskan masukan yang diberikan dan diperoleh.

Lengkapilah Lembar Kerja (LK) ini sesuai dengan instruksi masing-masing.

1. Secara berkelompok, pilihlah dan pelajari salah satu contoh instrumen supervisi pembelajaran, instrumen PK Guru atau instrumen PKKS, kemudian tuliskan masukan Saudara agar instrumen-instrumen tersebut lebih relevan dengan kurikulum 2013.



2. Secara berkelompok, tuliskan relevansi antara tujuan, metode, fokus materi dan instrumen supervisi pembelajaran yang bersifat klinis/PKG/PKKS untuk mengawal implementasi kurikulum 2013.



3. Tuliskan pendapat Saudara apakah contoh instrumen supervisi pembelajaran/ PKG/PKKS yang dapat meningkatkan proses pembelajaran siswa lebih aktif, kreatif, inovatif, efektif, efisien, dan menyenangkan.



4. Tuliskan juga pendapat Saudara apakah contoh instrumen supervisi pembelajaran/PKG/PKKS dapat memotret proses pembelajaran peserta didik dalam kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mempresentasikannya.



5. Secara berkelompok, buatlah review atau revisi instrumen supervisi pembelajaran/atau rubrik PK Guru/PKKS agar lebih relevan, efektif dan efisien.

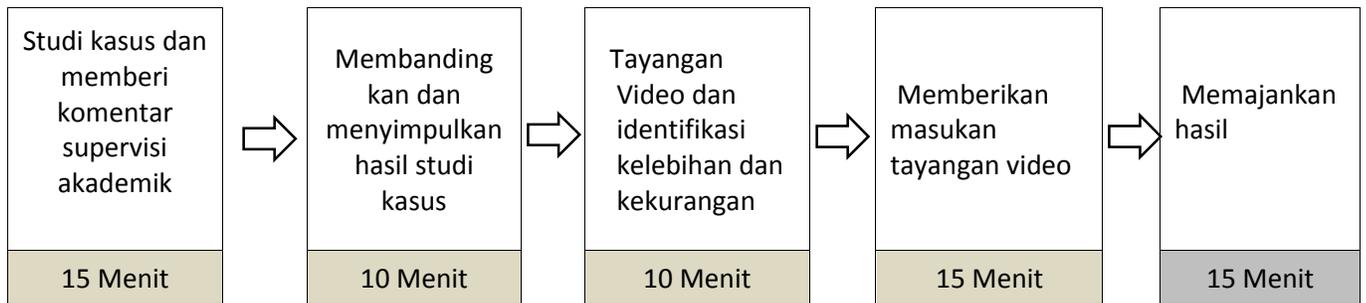


6. Presentasikan atau pajankan di dinding hasil kerja kelompok Saudara untuk mendapatkan masukan dari kelompok lain. Juga, tuliskan masukan yang Saudara berikan dan juga yang Saudara peroleh.



E. Materi Pelatihan 4: Pemecahan Kasus Supervisi Pembelajaran

Langkah Kegiatan Inti:



- a. Diskusi berdasarkan kasus supervisi pembelajaran
 - Membaca kasus yang diberikan fasilitator dengan seksama.
 - Berdasarkan pengalaman, menuliskan komentar atau masukan terhadap kegiatan supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pengawas sekolah.
- b. Membandingkan dan menyimpulkan hasil studi kasus
 - Membandingkan komentar dengan anggota kelompok dan menuliskan kesimpulan tentang kegiatan supervisi pembelajaran yang baik.
- c. Tayangan Video dan identifikasi kelebihan dan kekurangan
 - Secara berkelompok, mengamati dan menuliskan kelebihan dan kelemahan tayangan video pelaksanaan supervisi pembelajaran yang diberikan fasilitator.
- d. Memberikan masukan tayangan Video
 - Secara berkelompok, memberi masukan terhadap kelemahan yang ditemukan.
- e. Memanjakan hasil kerja
 - Memanjakan hasil kerja kelompok untuk mendapat masukan dari kelompok lain dan menuliskan masukan yang diperoleh dari kelompok lain.

LK-5.4

Lengkapilah Lembar Kerja (LK) ini sesuai dengan instruksi masing-masing.

1. Bacalah kasus di bawah ini dengan seksama.

Semenjak bertugas disebuah sekolah, seorang pengawas sekolah sering melaksanakan supervisi pembelajaran dengan melakukan kunjungan kelas. Selama kunjungan kelas pengawas tersebut mengisi format yang terdiri atas identitas sekolah, nama guru, tanggal dan hari, aspek-aspek yang diamati, dan skornya. Setelah melaksanakan supervisi pembelajaran, pengawas sekolah menyimpan format isian pada map khusus. Para guru merasa sungkan menanyakan hasil supervisinya karena menjaga perasaan

atau takut tersinggung. Hal ini dilakukan terus menerus selama dua tahun bertugas di sekolah tersebut.

2. Berdasarkan pengalaman Saudara, tuliskan komentar terhadap kegiatan supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh pengawas sekolah tersebut.



2. Bandingkan komentar Saudara dengan anggota kelompok dan tuliskan kesimpulan Saudara tentang kegiatan supervisi pembelajaran yang baik.



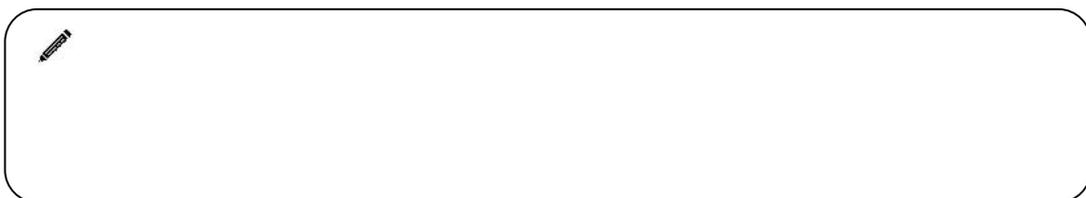
3. Secara berkelompok, amati dan tuliskan kelebihan dan kelemahan tayangan video pelaksanaan supervisi pembelajaran yang diberikan fasilitator (V-5.1)

No	Tahapan	Kelebihan	Kelemahan
1	Temu Awal		
2	Pengamatan		
3	Temu Akhir/ Feedback		

4. Secara berkelompok, berikan masukan terhadap kelemahan yang ditemukan.

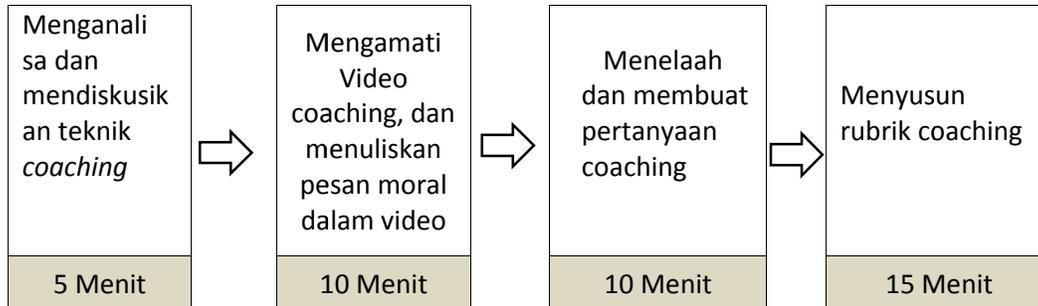


5. Pajankan hasil kerja kelompok Saudara, untuk mendapat masukan dari kelompok lain, tuliskan masukan yang Saudara peroleh dari kelompok lain.



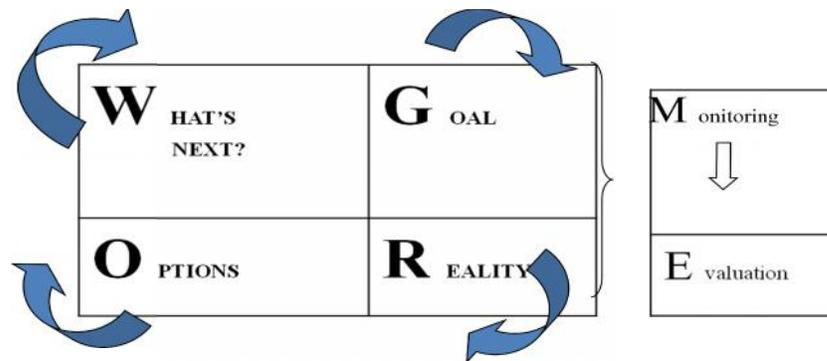
F. Materi Pelatihan 5: Simulasi Model Supervisi Pembelajaran

Langkah Kegiatan Inti:



a. Menganalisa dan mendiskusikan teknik *coaching*

- Mengamati model pembinaan (*coaching*) guru dan kepala sekolah dengan model **GROW ME**



- Mendiskusikan dalam kelompok dan tuliskan maksud setiap kata **G-R-O-W- M-E** tersebut.

b. Penayangan Video:

- Video tentang Teknik *Coaching* dengan Model GROW ME selama 3 menit. (V.5.2)
- Aktifitas selama penayangan video: peserta diminta mencatat butir-butir penting yang disampaikan video tersebut.
- Mengamati video dan menyimpulkan, apakah video tersebut sudah memenuhi langkah GROW ME model.
- Menuliskan pesan moral atau karakter yang dapat diperoleh dari video *coaching* tersebut baik dari *coach* maupun *coachee*.

c. Menelaah dan membuat pertanyaan *coaching*

- Mempelajari dan membedakan nuansa pertanyaan yang paling cocok untuk *coaching*
- Membuat pertanyaan-pertanyaan non direktif atau pertanyaan yang menggali kedisaran sesuai dengan konsep *coaching* berkaitan dengan masalah-masalah yang mungkin muncul dalam implementasi kurikulum 2013.

d. Menyusun rubrik coaching

- Mendiskusikan dalam kelompok kecil, aspek yang semestinya dinilai dari seorang *coach* ketika melakukan *coaching*.
- Menyusun rubrik penilaian berdasarkan aspek-aspek yang dinilai.
- Membandingkan rubrik yang dibuat dengan contoh rubrik yang diberikan fasilitator, dan membuat revisinya.

Rubrik LK-5.5

Contoh Rancangan Rubrik Penilaian Simulasi Coaching

- NamaKelompok:
- Nama Pengawas:
- Nama Pemeran Guru:

No.	Aspek yang diamati	Tingkat Kemampuan			
		1	2	3	4
1.	Menggunakan pertanyaan non direktif atau menyadarkan				
2.	Menggunakan bahasa yang santun				
3.	Menggunakan bahasa tubuh yang efektif				
4.	Menyimak permasalahan dengan seksama				
5.	Menyimpulkan permasalahan dengan cermat				
6.	Memberikan <i>feedback/balikan</i> , atau saran yang kreatif dan konstruktif				
Total skor					

- Keterangan:
- Berilah tanda(✓) pada kolom yang sesuai.
- 1 = kurang 2 = cukup 3 = baik 4 = sangat baik

RUBRIK

Skor Perolehan	Predikat	Keterangan/Uraian
19-24	A	Jika semua aspek langkah-langkah dalam coaching dikuasai dengan sangat baik dan memuaskan
13-18	B	Jika semua aspek dalam coaching telah dilakukan dengan baik, namun masih ada sedikit aspek yang belum dilakukan dengan benar
7-12	C	Coachingtelah dilakukan dengan baik, tetapi ada satu atau dua aspek yang dilakukan dengan langkah yang kurang benar
6 kebawah	D	Belum dapat melaksanakan coaching dengan baik,

Pengertian coaching

...suatu filosofi pengembangan yang professional dan merupakan suatu alat untuk mendorong pembelajaran dan meningkatkan capaian berdasarkan peningkatan kesadaran diri dan tanggung-jawab pribadi.

Ng Pak Tee (2005)

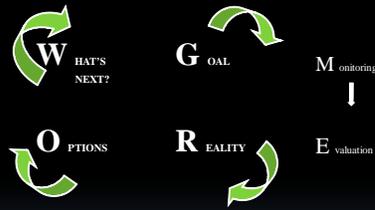
PRINSIP-PRINSIP COACHING

1. Memacu kerjasama (pada team coaching).
2. Memfasilitasi pembelajar untuk mendapatkan keterampilan baru.
3. Membuat setiap orang untuk saling berbagi pengetahuan, keterampilan dan pengalaman (team coaching).
4. Menjembatani gap antara teori dan praktek
5. Dapat disampaikan dengan cara formal (terstruktur) atau informal.

PRINSIP-PRINSIP COACHING

6. Adanya interaksi dua arah. Hubungan antara coach dan pembelajar adalah kemitraan (partnership).
7. Fokus pada bagaimana bekerja dengan lebih baik.
8. Hubungan antara coach dengan coachee berlandaskan kepercayaan dan rasa hormat.

Coaching GROW ME model

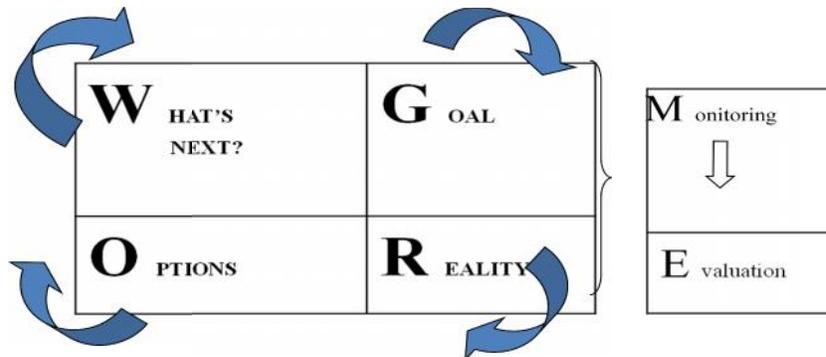


Langkah-langkah Coaching

- Nyatakan/gambarkan masalah dan harapan – harapan (G)
- Mendapatkan persetujuan terhadap masalah (R)
- Kembangkan/mencari solusi bersama-sama (O)
- Menyetujui sebuah action plan (W)
- Tindaklanjut yang meyakinkan bahwa situasi telah diperbaiki (ME)

LK-5.5

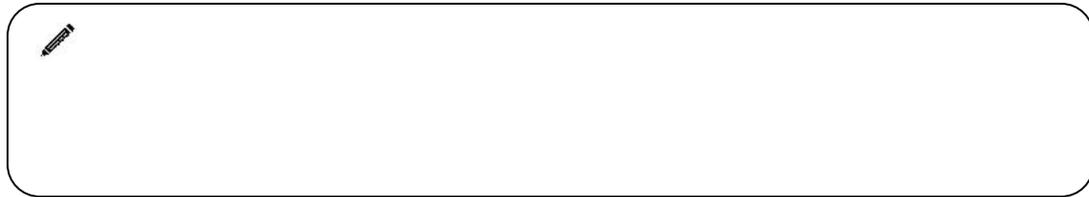
1. Amati model pembinaan (*coaching*) guru dan kepala sekolah dengan model **GROW ME** berikut ini.



2. Diskusikan dalam kelompok dan tuliskan maksud setiap kata **G-R-O-W- M-E** tersebut.



3. Amati video yang ditunjukkan fasilitator, Tuliskan dan simpulkan, apakah video tersebut sudah memenuhi langkah GROW ME model tersebut.



4. Tuliskan pesan moral atau karakter yang dapat diperoleh dari *videocoaching* tersebut baik dari *coach* maupun *coachee*.



5. Pelajaridan bedakan nuansa pertanyaan berikut,selanjutnyaberikan tanda (v) pada pertanyaanyang paling cocok untuk *coaching*

- Siapa yang bertanggungjawab atas kegagalan ini?*
- Apakah yang bisa Saudara ceritakan mengenai kegagalan ini?*
- Apakah Saudaramengetahuiapa yang harus Saudaralakukan?*
- Adakah tugas tersebut masih belum jelas menurut Saudara?*
- Apakah Saudara bisa menyelesaikannya sesuai jadwal?*
- Langkah apakah yang akan Saudara lakukan supaya selesai dengan jadwal?*

6. Buatlah pertanyaan-pertanyaan non direktif atau pertanyaan yang menggali kedadaran sesuai dengan konsep *coaching* berkaitan dengan masalah-masalah yang mungkin muncul dalamimplementasi kurikulum 2013.



7. Diskusikanlah dalam kelompok kecil, aspek apa saja yang semestinya dinilai dari seorang *coach* ketika melakukan *coaching*?

8. Susunlah rubrik penilaian berdasarkan aspek-aspek tersebut.

9. Bandingkan rubrik tersebut dengan contoh rubrik yang diberikan fasilitator, dan buatlah revisinya.

Contoh Rancangan Rubrik Penilaian Simulasi Coaching

NamaKelompok:
 Nama Pengawas:
 Nama Pemeran Guru:

No.	Aspek yang diamati	Tingkat Kemampuan			
		1	2	3	4
1.	Menggunakan pertanyaan non direktif atau menyadarkan				
2.	Menggunakan bahasa yang santun				
3.	Menggunakan bahasa tubuh yang efektif				
4.	Menyimak permasalahan dengan seksama				
5.	Menyimpulkan permasalahan dengan cermat				
6.	Memberikan <i>feedback/balikan</i> , atau saran yang kreatif dan konstruktif				
Total skor					

Keterangan:

Berilah tanda(✓) pada kolom yang sesuai.

1 = kurang 2 = cukup 3 = baik 4 = sangat baik

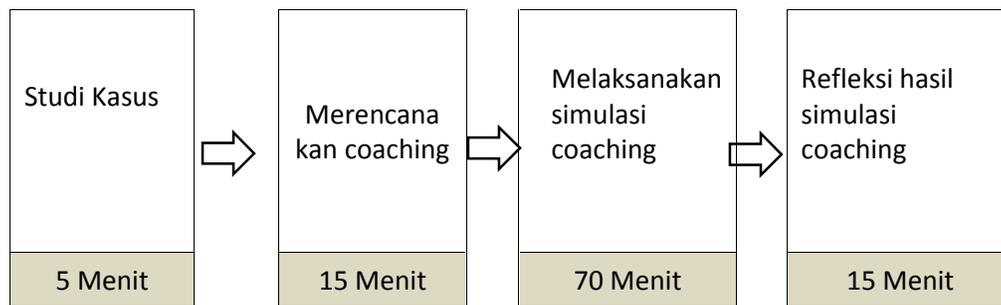
RUBRIK

Skor Perolehan	Predikat	Keterangan/Uraian
19-24	A	Jika semua aspek langkah-langkah dalam coaching dikuasai dengan sangat baik dan memuaskan
13-18	B	Jika semua aspek dalam coaching telah dilakukan dengan baik, namun masih ada sedikit aspek yang belum dilakukan dengan benar
7-12	C	Coaching telah dilakukan dengan baik, tetapi ada satu atau dua aspek yang dilakukan dengan langkah yang kurang benar
6 kebawah	D	Belum dapat melaksanakan coaching dengan baik,

10. Pajankan atau presentasikan rubrik hasil diskusi kelompok kecil kepada kelompok besar (kelas) untuk mendapat masukan dari kelompok lain.

G. Materi Pelatihan 6: Simulasi Feedback Menggunakan Teknik Coaching model GROW ME

Langkah Kegiatan Inti:



a. Studi Kasus

- Mempelajari kasus yang diberikan fasilitator dengan seksama.

b. Merencanakan coaching

- Mendiskusikan dalam kelompok, persiapan dalam pertemuan coaching berdasarkan kasus.
- Menuliskan langkah-langkah untuk dalam pertemuan coaching tersebut.
- Menuliskan penyebab kesenjangan antara kondisi Guru A dengan harapan yang diinginkannya
- Menuliskan solusi dan tindakan yang akan Saudara usulkan kepada Guru A.

c. Melaksanakan simulasi coaching

- Setiap kelompok melakukan simulasi *coaching* yang telah direncanakan sesuai langkah-langkah yang direncanakan dan petunjuk fasilitator.

d. Refleksi hasil simulasi coaching

- Setiap kelompok melakukan refleksi dan mengungkapkannya dengan menggunakan slogan dan simbol atau gambar tertentu tentang pelaksanaan *coaching*, dibimbing oleh fasilitator.

Mengapa perlu Umpan Balik?

- Penguatan terhadap perilaku positif
- Fokus perhatian diarahkan pada perilaku untuk kita.
- Langsung ditujukan untuk sesuatu yang dikerjakan atau tidak
- Menambah kepedulian
- Membangun motivasi yang dibangun di atas kekuatan dan kelemahan
- Membantu orang untuk mengetahui kapan diperbaiki.

Efektivitas Pemberian Umpan Balik

A. Feedback yang disampaikan dengan baik

- > Motivasi
- > Penguatan
- > Dukungan
- > Memberikan energi
- > Performance yang lebih baik

LK-5.6

Lengkapilah Lembar Kerja (LK) ini sesuai dengan instruksi masing-masing.

1. Pelajarilah kasus berikut dengan seksama.

Guru A adalah Guru yang sangat tertarik dan responsif terhadap hal-hal baru dalam kurikulum. Termasuk elemen perubahan dalam kurikulum 2006 menjadi kurikulum 2013, serta selalu ingin mencoba hal-hal yang baru dalam proses pembelajaran. Dia selalu mempunyai keinginan agar siswa-siswanya mencapai prestasi yang terbaik.

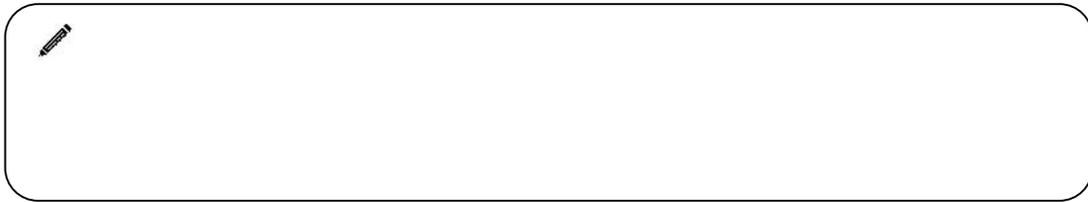
Baru-baru ini dia mendapatkan nilai hasil supervisi pembelajaran dari

kepala sekolah. Ketika dia mengetahui nilai tersebut, dia kecewa dan sangat sedih bahwa dia memperoleh nilai rendah dalam aspek mengembangkan proses pembelajaran yang menumbuhkan kreativitas siswa dan aspek melakukan penilaian yang otentik.

Dia menyadari bahwa dirinya bukan orang yang cerdas dan banyak fasilitas, namun dia memiliki semangat untuk melaksanakan tugasnya dengan rajin dan baik. Didorong keinginan untuk menjadi guru profesional. Dia berkonsultasi dengan Saudara sebagai pengawas pembinanya, untuk membantu dia dalam meningkatkan kemampuan pedagogisnya agar mampu mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan baik.

Saudara menyetujui dan menyusun rancangan untuk menemuinya dalam dua minggu ke depan. Saudara ingin mempersiapkan pertemuan tersebut berjalan dengan baik.

2. Diskusikan dalam kelompok, persiapan yang akan Saudara lakukan dalam pertemuan coaching berdasarkan kasus tersebut.



3. Tuliskan langkah-langkah yang akan Saudara lakukan untuk dalam pertemuan coaching tersebut.



4. Tuliskan penyebab kesenjangan antara kondisi Guru A dengan harapan yang diinginkannya.



5. Tuliskan solusi dan tindakan yang akan Saudara usulkan kepada Guru A.

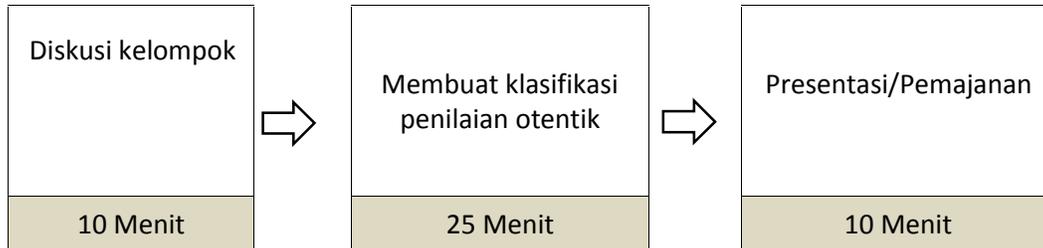


6. Setiap kelompok melakukan simulasi *coaching* yang telah direncanakan sesuai langkah berikut:
- Memilih dua orang untuk berperan sebagai Guru A dan Pengawas pembina,
 - Memilih salah satu masalah yang diberikan fasilitator (misal: masalah pembelajaran kreatif dan masalah penilaian otentik)
 - Kelompok yang mendapatkan masalah sejenis melakukan kegiatan saling simulasi dan saling menilai simulasi *coaching* berdasarkan rubrik penilaian yang sudah disusun dan menyampaikan kesimpulan hasil penilaian serta rekomendasinya.
7. Setiap kelompok melakukan refleksi dan mengungkapkannya dengan menggunakan slogan dan simbol atau gambar tertentu tentang pelaksanaan *coaching*, dibimbing oleh fasilitator.



H. Materi Pelatihan 7: Penilaian Otentik untuk Meningkatkan Kreativitas

Langkah Kegiatan Inti



a. Diskusi kelompok

- Mengidentifikasi dan mengklasifikasi teknik dan bentuk penilaian berbasis kreativitas (otentik dan portofolio)
- Menuliskan pemahaman tentang penilaian otentik untuk meningkatkan kreativitas dalam supervisi pembelajaran.

b. Membuat klasifikasi penilaian otentik

- Memdiskusikan dalam kelompok, dan tuliskan beberapa karakteristik penilaian berbasis kreativitas yang mampu mendukung implementasi kurikulum 2013. .
- Membuat tabel atau bagan teknik dan bentuk penilaian otentik untuk meningkatkan kreativitas yang mampu mendukung implementasi kurikulum 2013.

c. Presentasi/Pemajanan

- Mempresentasikan atau pajankan di dinding hasil kerja kelompok untuk mendapatkan masukan dari kelompok lain, serta menuliskan masukan yang diberikan dan diperoleh.

LK-5.7

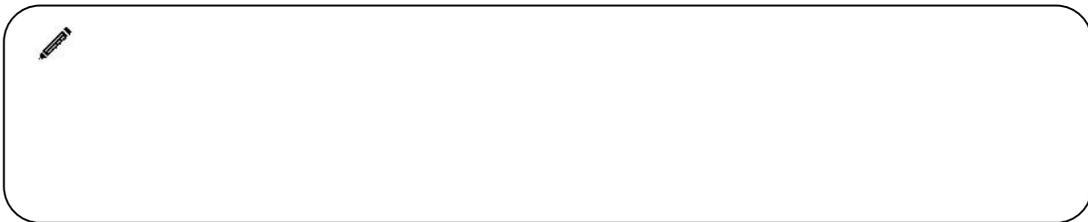
Lengkapilah Lembar Kerja (LK) ini sesuai dengan instruksi masing-masing.

1. Tuliskan pemahaman Saudara tentang penilaian Otentik untuk meningkatkan kreativitas dalam supervisi pembelajaran.

2. Diskusikan dalam kelompok, dan tuliskan beberapa karakteristik penilaian otentik untuk meningkatkan kreativitas.



3. Diskusikan dalam kelompok, dan tuliskan beberapa teknik dan bentuk penilaian untuk meningkatkan kreativitas yang mampu mendukung implementasi kurikulum 2013.



4. Buatlah tabel atau bagan teknik dan bentuk penilaian untuk meningkatkan kreativitas yang mampu mendukung implementasi kurikulum 2013 tersebut.

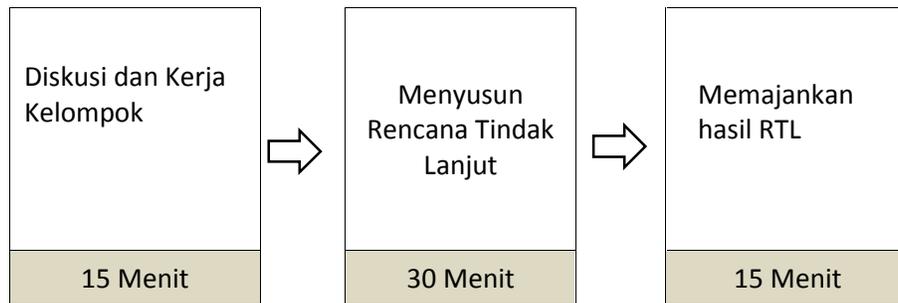


5. Presentasikan atau pajankan di dinding hasil kerja kelompok Saudara untuk mendapatkan masukan dari kelompok lain. Tuliskan masukan yang Saudara berikan dan juga yang Saudara peroleh.



I. Materi Pelatihan 8: Penyusunan *Action Plan* atau RTL

Langkah Kegiatan Inti:



a. Diskusi dan Kerja Kelompok

- Mendiskusikan dalam kelompok, dan menuliskan tindak lanjut yang akan dilakukan setelah mengikuti pelatihan ini berdasarkan empat pertanyaan pokok.

b. Menyusun Rencana Tindak Lanjut

- Menuliskan hal-hal yang **akan segera** Saudara lakukan dalam format *Action Plan*/RTL yang diberikan. (Boleh dikerjakan secara berkelompok).

c. Memajankan hasil RTL

- Membandingkan atau pajangkan di dinding hasil kerja kelompok untuk mendapatkan masukan dari kelompok lain dan juga menuliskan masukan yang diberikan dan juga yang diperoleh.

LK-5.8

Lengkapilah Lembar Kerja (LK) ini sesuai dengan instruksi masing-masing.

1. Sebelum menyusun *Action Plan* atau Rencana Tindak Lanjut (RTL), diskusikan dalam kelompok, dan tuliskan tindak lanjut yang akan dilakukan oleh Saudara sebagai pengawas sekolah setelah mengikuti pelatihan ini berdasarkan empat pertanyaan berikut ini:

- a. Apa yang **semestinya** Saudara lakukan untuk mengawal implementasi kurikulum 2013?
- b. Apa yang **sudah** Saudara lakukan untuk mengawal implementasi kurikulum 2013?
- c. Apa yang **belum** Saudara lakukan untuk mengawal implementasi kurikulum 2013?
- d. Apa yang **akan segera** Saudara lakukan untuk mengawal implementasi kurikulum 2013?

2. Tuliskan hal-hal yang **akan segera** Saudara lakukan dalam format *Action Plan*/RTL yang diberikan. (Boleh dikerjakan secara berkelompok).

ACTION PLAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

Nama Kelompok :

Anggota :

- | | |
|---------|---------|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

No	Nama Kegiatan	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Sasaran	Waktu Dan Tempat Kegiatan	Sumber Dana	Penanggung Jawab	Ket

4. Bandingkan atau pajankan di dinding hasil kerja kelompok Saudara untuk mendapatkan masukan dari kelompok lain. Tuliskan masukan yang Saudara berikan dan juga yang Saudara peroleh.

5. Kirimkan *Action Plan*/ RTL Saudara (kelompok Saudara) ke alamat email: ***subditprogramtendik@gmail.com***